

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN SECARA
TANGIBLE DAN INTANGIBLE PADA USAHA TAHU JS
GOEDANG RANSOEM DI KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

Oleh



Pembimbing I : Prof. Ir. Rahmat Syahni Zakaria, MS, MSc, Ph.D
Pembimbing II : Vonny Indah Mutiara, SP, MEM, Ph.D

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ANALISIS PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN SECARA *TANGIBLE* DAN *INTANGIBLE* PADA USAHA TAHU JS GOEDANG RANSOEM DI KOTA SAWAHLUNTO

Abstrak

Usaha Tahu JS Goedang Ransoem adalah salah satu usaha tahu yang berada di Kota Sawahlunto. Pada proses produksinya, usaha ini membeli bahan baku kedelai ke pemasok dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga di toko. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas usaha serta menganalisis pendapatan dan keuntungan secara *tangible* dan *intangible* pada Usaha Tahu JS Goedang Ransoem di Kota Sawahlunto. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pemilik usaha, pemasok, pemilik toko kedelai, dan pembeli bahan baku, serta data sekunder dari instansi terkait. Keuntungan *tangible* dianalisis menggunakan laporan laba-rugi dengan pendekatan *variable costing*, sedangkan keuntungan *intangible* dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan konsep modal sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha yang telah beroperasi sejak tahun 1995 ini merupakan usaha keluarga dengan 9 tenaga kerja dan menghasilkan 36.416 papan tahu selama tahun 2025. Pembelian kedelai langsung ke toko menghasilkan laba bersih sebesar Rp 1.364.806.600, lebih tinggi dibandingkan pembelian melalui pemasok sebesar Rp 1.288.856.600. Meskipun demikian, pemilik usaha tetap memilih pemasok karena memperoleh keuntungan *intangible* berupa kedekatan hubungan, fleksibilitas pembayaran, kemudahan komunikasi, kepercayaan, dan pemahaman terhadap kondisi usaha. Oleh karena itu, hubungan baik dengan pemasok perlu dipertahankan dan variasi tempat pembelian bahan baku perlu dilakukan untuk mengurangi ketergantungan hanya pada satu pemasok untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Kata kunci: agroindustri tahu, keuntungan *intangible*, keuntungan *tangible*, modal sosial, pendapatan

ANALYSIS OF TANGIBLE AND INTANGIBLE BENEFIT OF THE JS GOEDANG RANSOEM TOFU BUSINESS IN SAWAHLUNTO CITY

Abstract

JS Goedang Ransoem Tofu Enterprise is a tofu-producing business located in Sawahlunto City. In its production process, the enterprise purchases soybeans from a supplier at a higher price than those available at retail stores. This study aims to describe the business operations and to analyze both the tangible and intangible benefit of JS Goedang Ransoem Tofu Enterprise. A descriptive research method with a case study approach was employed. The study utilized primary data collected through interviews with the business owner, supplier, soybean retail store owner, and soybean buyers. The secondary data were obtained from relevant institutions. Tangible profits were analyzed using an income statement based on the variable costing approach, while intangible benefit were examined descriptively using the concept of social capital. The results showed that the enterprise, which has been operating since 1995, is a family-owned business employing nine workers and produced 36,416 pieces of tofu in 2025. They purchased soybeans directly from retail stores generated a net profit of IDR 1,364,806,600, which was higher than the net profit of IDR 1,288,856,600 obtained when purchasing through the supplier. However, the analysis of intangible benefit revealed that maintaining a relationship with the supplier provides several non-financial benefits, including strong interpersonal relationships, flexible payment arrangements, effective communication, mutual trust, and a better understanding of the business's operational conditions. Therefore, while maintaining a good relationship with the supplier is important, diversifying soybean procurement sources is recommended to reduce dependence on a single supplier and support the long-term sustainability of the enterprise.

Keywords: *intangible benefits, revenue, social capital, tangible benefits, tofu agroindustry*